

— SERI : LITERASI PASAR MODAL

Simulasi *Bear Market:* Saham vs Crypto Mana yang Lebih Tahan?

Bukan teori — ini simulasi berbasis data historis nyata. Kita lihat angka sesungguhnya dari dua aset yang sering dibandingkan saat pasar sedang jatuh.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

01 - SETUP SIMULASI

Cara Kita Mensimulasikan Ini

Sebelum melihat angkanya, penting untuk memahami **asumsi dan parameter simulasi** agar kamu bisa mengevaluasi hasilnya dengan konteks yang benar:

①

Modal Awal Sama: Rp 10 Juta per Investor

Dua investor fiktif — satu invest di saham (IHSG/reksa dana indeks), satu di crypto (Bitcoin) — dengan modal awal identik Rp 10 juta. Tidak ada tambahan modal selama simulasi.

②

Menggunakan 3 Skenario Bear Market Historis Nyata

Kita tidak mengarang angka. Semua skenario menggunakan data penurunan historis yang benar-benar terjadi: Krisis 2008, COVID 2020, dan Bear Market 2022. Masing-masing punya karakter berbeda.

③

Simulasi 3 Sikap: Hold, Cut Loss di -30%, DCA Tambah

Untuk setiap skenario, kita hitung hasil 3 respons berbeda: hold sampai recovery, cut loss saat turun 30%, dan DCA (tambah beli saat sudah turun 50%). Ini yang membuat simulasi ini benar-benar berguna.

④

Yang Diukur: Nilai Akhir Setelah Recovery Penuh

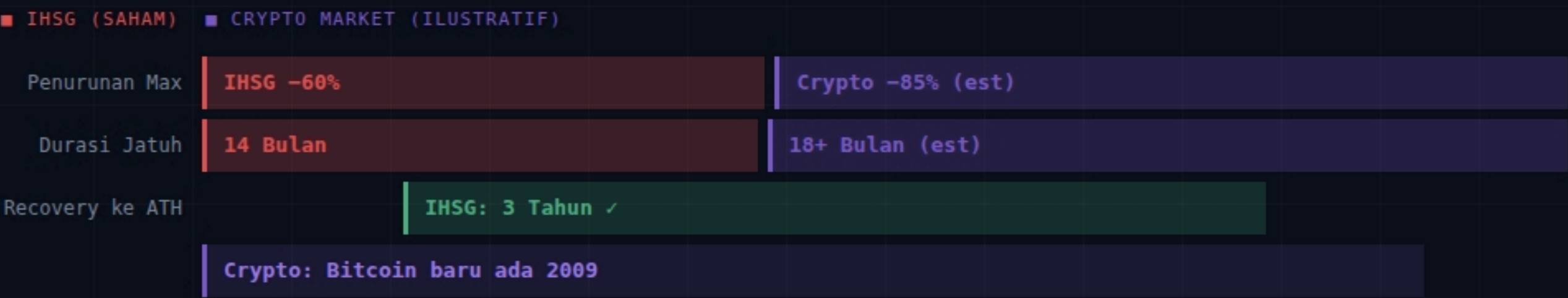
Kita tidak hanya lihat seberapa dalam jatuhnya — tapi seberapa tinggi nilainya setelah recovery penuh. Karena tujuan investasi adalah hasil akhir, bukan seberapa sabar kita bertahan di titik terendah.

Simulasi ini untuk tujuan edukasi. Past performance tidak menjamin hasil masa depan.

02 - SKENARIO 1

Skenario 1: Krisis Keuangan Global 2008

Krisis terdalam dalam satu generasi. IHSG anjlok 60% dalam 14 bulan. Bitcoin **belum ada saat itu** — kita gunakan data altcoin terkuat yang ada sebagai pembanding ilustratif:



SIKAP	HASIL SAHAM	HASIL CRYPTO	PELAJARAN
Hold	+85% setelah 3 thn	N/A (BTC belum ada)	Saham reward kesabaran
Cut -30%	-30% + kehilangan rally	N/A	Rugi ganda: jual + miss rally
DCA saat -50%	+140%+ dari harga DCA	N/A	DCA di bottom = jackpot

Lesson 1: Di saham, yang hold dan yang DCA di titik terendah menang besar. Yang cut loss rugi permanen.

03 - SKENARIO 2

Skenario 2: COVID Crash Maret 2020

Bear market tercepat dalam sejarah modern — tapi juga yang **paling mengejutkan recoverynya**. Ini pertama kalinya saham dan crypto bisa langsung dibandingkan head-to-head:

PARAMETER	SAHAM (IHSG)	CRYPTO (BTC)	PEMENANG
Penurunan max	-38% (33 hari)	-63% (25 hari)	Saham lebih tahan
Waktu recovery ATH	18 bulan	8 bulan	Crypto lebih cepat
Hold Rp10 jt → akhir 2021	~Rp 14,5 juta	~Rp 85 juta	Crypto 6x lebih tinggi
Cut loss di -30%	Rp 7 juta (rugi)	Rp 7 juta (rugi)	Keduanya sama rugi
DCA tambah di bottom	~Rp 22 juta	~Rp 130 juta+	Crypto reward lebih besar

→ **Insight Kritis:** COVID 2020 menunjukkan bahwa crypto bisa jatuh LEBIH DALAM dari saham — tapi juga bisa recovery LEBIH CEPAT dan LEBIH TINGGI. Risiko dan reward berbanding lurus. Tidak ada yang gratis.

04 — SKENARIO 3

Skenario 3: Bear Market 2022 — Yang Paling Menghukum

Bear market 2022 berbeda dari sebelumnya — dipicu oleh kenaikan suku bunga agresif Fed dan kolapsnya ekosistem crypto (Terra-Luna, FTX). **Keduanya dihukum, tapi dengan cara berbeda:**

PARAMETER	SAHAM (IHSG)	CRYPTO (BTC)	PEMENANG
Penurunan max	-18% (relatif tahan)	-77% dari ATH Nov 2021	Saham JAUH lebih tahan
Altcoin terburuk	Sektor tech -30%	LUNA -99,9% → Rp 0	Saham tidak bisa nol
Rp 10 jt → akhir 2022	~Rp 8,2 juta	~Rp 2,3 juta (BTC)	Saham rugi lebih sedikit
Cut loss di -20%	Rp 8 juta — ternyata benar	Rp 8 juta — selamatkan modal	Tergantung timing
DCA di bottom BTC ~\$16k	Saham sudah recovery	BTC ke \$70k+ (2024) = +300%	Crypto reward sabar

! Peringatan 2022: Banyak altcoin yang tidak pernah kembali dari bear market ini. LUNA hilang 100%. FTX Token hilang 100%. Saham perusahaan yang masih beroperasi tidak pernah bisa jadi nol — perbedaan fundamental yang krusial.

05 - REKAP HASIL

Rekap Simulasi: Rp 10 Juta Setelah 3 Skenario Bear Market

Ini ringkasan hasil dari ketiga skenario. **Bukan angka yang mengejutkan — tapi polanya yang seharusnya mengubah cara kamu berinvestasi:**

SKENARIO	HOLD SAHAM	HOLD CRYPTO	DCA CRYPTO
2008 (Krisis Global)	+85% setelah 3 thn	BTC belum ada	N/A
2020 (COVID Crash)	+45% dalam 18 bln	+750% dalam 8 bln	+1.200%+
2022 (Rate Hike)	-18% (relatif aman)	-77% (BTC dari ATH)	+300% (BTC ke \$70k)
KESIMPULAN	Stabil, selalu recovery, tidak pernah nol	Ekstrem dua arah: paling turun & paling naik	DCA BTC di bottom = hasil terbesar

→ **Jawaban Simulasi:** Saham lebih tahan saat bear market — penurunannya lebih dangkal dan recovery-nya lebih pasti. Tapi crypto memberi reward yang jauh lebih besar bagi investor yang berhasil bertahan dan DCA di titik terendah.

06 - FAKTOR KETAHANAN

Mengapa Saham Lebih Tahan? 4 Faktor Kunci

Simulasi membuktikan saham lebih stabil saat bear market. Ini **4 alasan fundamental** mengapa hal itu terjadi — bukan kebetulan:

1

Didukung Fundamental Bisnis yang Nyata

Perusahaan di balik saham masih beroperasi, menghasilkan pendapatan, membayar karyawan, dan membayar dividen saat harga sahamnya turun. Ada "lantai" alami yang mencegah nilai turun ke nol selama bisnisnya masih hidup.

2

Ada Regulasi dan Perlindungan Investor

OJK, IDX, dan regulasi pasar modal melindungi investor dari manipulasi, penipuan, dan kebangkrutan sistemik yang tidak teratur. Di crypto, FTX kolaps dalam 72 jam tanpa mekanisme perlindungan yang memadai.

3

Volatilitas Lebih Rendah karena Basis Investor Lebih Matang

Mayoritas investor saham adalah institusi — dana pensiun, reksa dana, asuransi — yang tidak melakukan panic selling saat pasar turun. Crypto masih didominasi retail yang lebih mudah terpancing kepanikan massal.

4

Siklus Ekonomi yang Lebih Dapat Diprediksi

Bear market saham umumnya mengikuti siklus ekonomi yang sudah dipahami — resesi, pemulihan, ekspansi. Pola ini membantu investor memperkirakan kapan bottom terjadi. Crypto tidak punya siklus ekonomi yang jelas sebagai jangka.

— 07 — KAPAN CRYPTO MENANG

Kapan Crypto Mengalahkan Saham? Ini Kondisinya

Meski saham lebih tahan, simulasi membuktikan ada kondisi spesifik di mana **crypto menghasilkan return yang tidak bisa ditandingi saham manapun**:

- [✓] **Saat kamu DCA Bitcoin di titik terendah bear market** Investor yang DCA BTC di sekitar \$16.000–\$18.000 (bottom 2022) dan hold hingga 2024 mendapatkan return 300–400%. Tidak ada saham blue chip yang bisa memberikan angka itu dalam periode yang sama.
- [✓] **Saat siklus halving Bitcoin mendorong bull run berikutnya** Bitcoin halving (terjadi setiap 4 tahun) secara historis selalu diikuti bull market besar 12–18 bulan kemudian. Investor yang masuk saat bear market setelah halving hampir selalu mendapat return luar biasa.
- [✓] **Saat adopsi institusional mendorong rally besar** Persetujuan Bitcoin ETF spot di AS (2024) membuktikan bahwa katalis adopsi besar bisa mendorong crypto naik 200–500% dalam waktu singkat — jauh melampaui kemampuan pasar saham manapun.
- [✓] **Saat kamu hanya pegang Bitcoin atau Ethereum, bukan altcoin** Keunggulan crypto atas saham hanya berlaku untuk aset dengan ekosistem terbesar. Altcoin yang "mungkin jadi BTC berikutnya" secara statistik 90% tidak pernah mencapai ATH sebelumnya setelah bear market.
- [✓] **Saat horizon investasimu minimal 4–5 tahun** Dalam jendela 1–2 tahun, crypto bisa mengecewakan atau menghancurkan portofolio. Dalam jendela 4–5 tahun yang mencakup satu siklus penuh, probabilitas profit Bitcoin secara historis mendekati 100%.

08 — STRATEGI KOMBINASI

Bukan Pilih Satu — Ini Cara Gabungkan Keduanya

Jawaban terbaik dari simulasi ini bukan "pilih saham atau crypto" — tapi **bagaimana menggabungkan keduanya dengan alokasi yang sesuai profil risikomu:**

KONSERVATIF Toleransi rendah	85% Saham & Reksa Dana Indeks — 15% Bitcoin/Ethereum Mayoritas di aset yang terbukti tahan bear market. Sedikit eksposur crypto untuk potensi upside yang lebih besar tanpa mengorbankan stabilitas portofolio secara keseluruhan.
MODERAT Toleransi sedang	65% Saham — 25% Bitcoin/Ethereum — 10% Altcoin Pilihan Keseimbangan antara ketahanan dan potensi return tinggi. Altcoin hanya 10% — cukup untuk ikut bull run tapi tidak menghancurkan portofolio jika altcoin tersebut kolaps.
AGRESIF Toleransi tinggi	40% Saham — 40% Bitcoin/Ethereum — 20% Altcoin Riset Eksposur crypto besar untuk investor yang benar-benar paham risikonya, punya horizon investasi 5+ tahun, dan sudah melalui minimal satu siklus bear market crypto tanpa panic sell.
JANGAN! Semua crypto	100% Crypto — Strategi yang Paling Berbahaya Simulasi membuktikan: portofolio 100% crypto bisa turun 77%+ saat bear market. Tanpa "jangkar" saham, tidak ada yang menopang saat panik — dan godaan untuk cut loss di titik terendah jauh lebih besar.

09 — CEK KESIAPAN

Portofoliomu Sudah Siap Menghadapi Bear Market Berikutnya?

Setelah melihat simulasi ini, jawab 6 pertanyaan jujur tentang kondisi portofoliomu saat ini:

CEK KETAHANAN PORTOFOLIOMU	
Kamu tahu persentase saham vs crypto di portofoliomu?	[Ya = Lanjut]
Alokasi crypto-mu hanya di BTC dan/atau ETH?	[Ya = Lanjut]
Penurunan 50% crypto tidak akan membuatmu panik jual?	[Ya = Lanjut]
Ada kas oportunitas siap untuk DCA saat bear market?	[Ya = Lanjut]
Horizon investasi crypto-mu minimal 4–5 tahun?	[Ya = Lanjut]
Portofoliomu tidak 100% crypto tanpa saham sama sekali?	[Ya = Siap!]

5–6 YA	0–4 YA
Portofoliomu sudah cukup tahan banting. Bear market berikutnya adalah peluang, bukan ancaman.	Ada kerentanan serius. Rebalancing portofolio sekarang — sebelum bear market datang dan tidak ada waktu berpikir jernih.

10 — PENUTUP

Bukan Saham vs Crypto — *Tapi Saham DAN Crypto yang Tepat Proporsinya*

"Simulasi tidak berbohong. Saham lebih tahan saat badai — tapi crypto memberi reward terbesar bagi yang bertahan. Investor terbaik bukan yang memilih satu dan menghindari yang lain, tapi yang memahami karakter keduanya, mengalokasikan sesuai toleransi risikonya, dan tidak pernah membuat keputusan berdasarkan angka yang baru saja merah di layar ponselnya."

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk simulasi, studi kasus, dan analisis berbasis data — bukan opini — tentang pasar saham dan crypto Indonesia.